

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 76 responden di Puskesmas Pondok Meja Tahun 2024 didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Responden dalam penelitian ini berjumlah 76 balita dan kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu 38 kelompok stunting dan 38 kelompok tidak stunting dari 76 balita terdapat 67 balita yang mendapatkan Vitamin A lengkap, dan 9 balita tidak mendapatkan Vitamin A lengkap yang mana mayoritas pada kelompok tidak stunting mendapatkan vitamin A lengkap yaitu 38 orang (100%) sedangkan pada kelompok tidak stunting yaitu 29 orang (76,3%) yang mendapatkan vitamin A lengkap dengan 9 orang (23,7%) yang tidak lengkap.
2. Angka stunting pada puskesmas pondok meja sejumlah 38 balita pada bulan Februari 2024
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pemberian vitamin A terhadap kejadian stunting pada balita dengan nilai $p\text{ value} = 0,002\ 002$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemberian vitamin A terhadap stunting pada balita di Puskesmas Pondokmeja. Nilai OR yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0.433 (95% CI: 0.329-0.569) yang berarti bahwa balita yang mendapatkan pemberian vitamin A mengurangi resiko terhadap stunting sebesar 0.433 kali. Kelengkapan pemberian vitamin A menjadi salah satu faktor risiko terjadinya stunting.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Pondok Meja

Diharapkan kepada perawat dan tenaga kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan tentang pentingnya pemberian vitamin A pada balita, pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu

menjelang bulan kapsul vitamin A (Februari dan Agustus), pendidikan kesehatan dapat dilakukan pada bulan Januari dan Juli. Selain memberikan pendidikan kesehatan, tenaga kesehatan dapat juga memotivasi ibu yang memiliki balita untuk datang ke posyandu atau rumah bidan desa pada bulan Februari dan Agustus untuk mendapatkan kapsul vitamin A secara berkala.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Agar institusi pendidikan dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan pediatrik, untuk melatih tenaga keperawatan yang kompeten dan dapat diandalkan dalam menjalankan tugasnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis faktor determinan lain yang dapat mempengaruhi stunting. Selanjutnya perlu mempertimbangkan penilaian terkait dengan faktor yang tidak dikendalikan yang berpengaruh terhadap stunting selain kelengkapan pemberian vitamin A.